

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan penting yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan dasar merupakan jenjang pertama yang harus dilalui oleh peserta didik sebelum masuk ke tahap berikutnya. Pendidikan SD menjadi salah satu proses mengembangkan kemampuan dasar bagi peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, social sesuai dengan karakter perkembangan dari peserta didik itu sendiri sehingga peserta didik bisa melanjutkan ke tahap berikutnya. Peran pendidikan sangat penting oleh karena itu pembaharuan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai hal telah dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan seperti: Pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan sistem penilaian, pemberian pelatihan kepada guru, dan sebagainya.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah upaya untuk mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang baik dengan menanamkan pengetahuan dan tanggung jawab peserta didik. Bagi beberapa peserta didik, pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dianggap membosankan dan sulit. Pembelajaran PPKn seharusnya tidak membosankan atau sulit. Jika dilakukan dengan benar, pembelajaran PPKn dapat menjadi pengalaman yang menarik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan mengubah perspektif negatif dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif diharapkan siswa akan lebih memahami pentingnya PPKn dan menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen yang beralamat di Desa Suka Maju, Kecamatan Sibolangit,

Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, siswa menunjukkan rasa jenuh terhadap pembelajaran PPKn, kurangnya perhatian ketika guru memberikan pelajaran di kelas, dan kurangnya keaktifan berintraksi atau berdiskusi untuk memecahkan masalah antar siswa maupun dengan guru, dikarenakan pembelajaran yang monoton, dimana model pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas sering sekali berpusat kepada guru (seperti ceramah), sehingga muncul kecenderungan untuk membatasi siswa dalam berpikir kritis, menganalisis dan memecahkan masalah secara mandiri, sehingga pembelajaran PPKn harus dioptimalkan, terutama dalam hal model pembelajaran. Pengoptimalan ini harus dilakukan untuk meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran PPKn

KKTP	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persen Tuntas	Persen Tidak Tuntas	Total
70	V	22	9	13	40%	60%	100%

Pada tabel 1.1 di atas masih banyak siswa-siswi yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan mengubah anggapan dari siswa-siswi di sekolah pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Model Pembelajaran PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak (*student-centered learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintahkan dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut. Untuk itu, maka aspek *fun is learning* menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran PAKEM, di samping upaya untuk terus termotivasi anak agar anak mengadakan eksplorasi, kreasi, dan bereksperimen terus dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai **“Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen Tahun ajaran 2025/2026”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran PPKn sehingga menimbulkan rasa jenuh siswa pada pembelajaran PPKn.
2. Semangat siswa untuk belajar dan sikap kemandirian belajar siswa seperti aktif bertanya atau mengeluarkan pendapat pada saat proses belajar masih sangat kurang.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan minat belajar siswa yang kurang yang disebabkan beberapa permasalahan salah satunya dari metode mengajar yang dipakai.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis menetapkan pembatasan masalah dan memfokuskan pada pengaruh model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas V di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen Tahun ajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana hasil belajar PPKn siswa sebelum menggunakan model pembelajaran PAKEM pada siswa kelas V di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen Tahun ajaran 2025/2026.

2. Bagaimana hasil belajar PPKn siswa setelah menggunakan model pembelajaran PAKEM pada siswa kelas V di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen Tahun ajaran 2025/2026.
3. Apakah ada pengaruh signifikan model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas V di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen Tahun ajaran 2025/2026.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar PPKn siswa sebelum menggunakan model pembelajaran PAKEM pada siswa kelas V di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen Tahun ajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PPKn siswa setelah menggunakan model pembelajaran PAKEM pada siswa kelas V di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen Tahun ajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas V di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen Tahun ajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dimaksud sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kerjasama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran PPKn agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti
- b. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Bagi Guru Sebagai bahan pertimbangan untuk mendidik siswanya agar kreatif sehingga prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.
- d. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah, terutama meningkatkan kualitas mata pelajaran PPKn serta meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa.
- e. Bagi pembaca Hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat menjadi pandangan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas V di SD Negeri 101839 Batu Sianggehen.